

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan di Indonesia saat ini semakin banyak diminati oleh masyarakat salah satunya yaitu pemeliharaan pada ayam petelur. Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang dapat menghasilkan telur untuk dikonsumsi dan sudah banyak peminat dikalangan masyarakat. Telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewan dan hampir semua lapisan masyarakat juga mengkonsumsi (Setiawati dkk., 2016). Telur memiliki beberapa komponen penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Disisi lain telur merupakan makanan sumber protein hewani yang murah dan mudah untuk didapatkan oleh masyarakat indonesia. Telur memiliki kandungan gizi yang lengkap dari protein, lemak, vitamin, dan mineral (N Jazil dkk., 2013). Program *biosecurity* perlu dilaksanakan untuk menjaga ayam supaya tetap sehat. Kegiatan tersebut merupakan suatu usaha untuk mencegah masuknya bibit penyakit dan mikroorganisme patogen ke dalam lingkungan *farm* dan masuk ke dalam kandang. Apabila upaya pencegahan penyakit dilakukan secara disiplin, maka ternak akan sehat serta produksi yang dihasilkan akan optimal (Sandjaja dkk., 2016). Beberapa program *biosecurity* yang dilaksanakan di CV. Wijoyo Farm meliputi dengan disiplin sanitasi (peralatan, kandang, dan karyawan), vaksinasi, dan pemberian vitamin serta obat obatan.

CV. Wijoyo Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan unggas pada pemeliharaan komoditas *layer* atau ayam petelur dengan menggunakan kandang *close house* dengan jumlah populasi sekitar 83.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan pakan yang berkualitas bagus, pengelolaan kandang yang tepat, kesehatan yang optimal, dan *biosecurity* yang baik. Kandang yang digunakan di perusahaan CV. Wijoyo Farm pada proses pemeliharaan ada 2 jenis kandang yaitu kandang *close house* dan kandang *open house*. Kandang *close house* menggunakan tipe kandang baterai (*cage*) dengan seluruh kegiatan yang dilakukan secara sistem otomatis, sedangkan

kandang *open house* menggunakan tipe kandang postal yaitu sistem kandang tersebut hanya digunakan pada fase *starter* dan semua kegiatan yang dilakukan secara manual.

Berdasarkan potensi populasi dan pemeliharaan diperusahaan dengan menggunakan pemeliharaan intensif dengan sistem *close house* maka perusahaan CV. Wijoyo Farm layak dijadikan tempat magang. Mahasiswa dengan melakukan magang di perusahaan CV. Wijoyo Farm diharapkan saat di lapangan dapat melihat secara langsung bagaimana kondisi suatu perusahaan dalam menjalankan suatu manajemen pengelolaannya. Adanya kegiatan magang ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyerap berbagai macam ilmu yang didapat selama proses magang di perusahaan serta dapat membandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah, sehingga menjadi kelulusan yang baik dan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha setelah lulus kuliah nanti.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Magang adalah suatu tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa ketika masuk dalam dunia perkuliahan. Magang dalam arti lain yakni meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dari mahasiswa. Kegiatan yang ada dilingkungan perusahaan dapat meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing-masing. Selain itu, pelaksanaan magang memiliki tujuan lain yaitu untuk melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dapat di jumpai di lapangan dengan teori yang diperoleh saat perkuliahan.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Mahasiswa dapat memahami mengenai tetalaksana pemeliharaan ayam petelur.
2. Mahasiswa dapat memahami mengenai manajemen *biosecurity* pada ayam petelur.

3. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalam kerja pada bidang peternakan khususnya pada tatalaksana pencegahan penyakit dan *biosecurity* pada ayam petelur di CV. Wijoyo Farm.
4. Menambah pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan agar mendapat pengalam untuk bekerja setelah lulus sarjana terapan peternakan (S.Tr.Pt.).

1.2.3 Manfaat magang

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan mengintegritaskan diri pada lingkungan perusahaan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan perusahaan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Magang yang dipilih bertempat di CV. Wijoyo Farm. Alamat perusahaan di Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Jadwal pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 23 Agustus 2023 sampai dengan 23 September 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan setiap satu minggu sekali dengan manajer *farm* terkait materi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan yang ada dilingkungan CV. Wijoyo Farm, mulai dari struktur organisasi, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur, tatalaksana pemberian pakan dan mimun, sanitasi, program pencegahan penyakit dan *biosecurity* pada ayam petelur.

1.4.2 Pengamatan lapangan dan diskusi

Pengamatan lapangan dilakukan secara langsung dan dilakukan setiap hari. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengikuti semua program yang ada di CV. Wijoyo Farm mulai dari kegiatan sanitasi, vaksinasi, penanganan telur, *grading* ayam, dan penanganan limbah.

1.4.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada manajer perusahaan atau kepala kandang, sedangkan data sekunder di peroleh dari hasil pegamatan mandiri secara langsung di lingkungan *farm*.